

ARTIKEL
STUDI KASUS KESESUAIAN KONSEP DIRI
DENGAN PERENCANAAN KARIER SISWA SMP NEGERI 2 PAPAR
TAHUN PELAJARAN 2017/2018



Oleh:
MOHAMMAD NUR OKTAVIAN SYAIFUDIN
12.1.01.01.0259

Dibimbing oleh :

1. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
2. Restu Dwi Ariyanto, M.Pd.

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017



Studi Kasus Kesesuaian Konsep Diri dengan Perencanaan Karier

Siswa SMP Negeri 2 Papar Tahun Pelajaran 2017/2018

Mohammad Nur Oktavian Syaifudin

12.1.01.01.0259

FKIP – Bimbingan dan Konseling

Email: yayanoktavian46@gmail.com

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. dan Restu Dwi Ariyanto, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan, pengalaman dan observasi peneliti selama melaksanakan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 2 Papar bahwa terdapat siswa yang memiliki konsep diri dan perencanaan karier yang ingin dicapai. Namun konsep diri dengan perencanaan karier belum terbentuk dengan matang, sehingga belum mampu menyesuaikan antara perencanaan karier dengan konsep diri. Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana gambaran konsep diri siswa SMP Negeri 2 Papar? (2) Bagaimana gambaran perencanaan karier siswa SMP Negeri 2 Papar? (3) Bagaimana gambaran kesesuaian konsep diri dengan perencanaan karier siswa SMP Negeri 2 Papar?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari 4 siswa kelas IX-D SMP Negeri 2 Papar. Teknik pengumpulan data penelitian adalah teknik non tes berupa wawancara. Sumber data penelitian ini sumber data primer dan sekunder. Analisis data dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data penelitian pengujian *credibility*, *transferability*, *dependability*, *confirmability*. Triangulasi data penelitian menggunakan triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) konsep diri subjek S1, S2, S3 dan S4 aspek fisik memiliki riwayat penyakit dan memiliki kekurangan dan kelebihan pada bentuk fisiknya. Aspek psikis S1 dan S2 memiliki sifat buruk pemaarah, S3 tidak memiliki sifat buruk dan S4 memiliki sifat pemalu. Aspek moral S1, S2, S3 dan S4 beragama Islam, S1 dan S2 pernah melakukan hal tidak jujur, S3 dan S4 tidak pernah melakukan hal tidak jujur. Aspek sosial S1 dan S2 mengikuti pencak silat merupakan siswa yang mudah bergaul. S3 merupakan remaja yang aktif di masyarakat dan siswa yang mudah bergaul. S4 mengikuti pencak silat dan sepak bola dilingkungannya merupakan siswa yang mudah bergaul. (2) Perencanaan karier subjek penelitian aspek pengetahuan diri S1 memiliki cita-cita sebagai TNI, S2 sebagai pesilat, S3 sebagai ustadzah dan S4 sebagai pemain sepak bola. Aspek sikap S1 motivasi untuk mencapai cita-citanya adalah orangtua, S2 motivasi untuk mencapai cita-citanya adalah keluarga, S3 motivasi untuk mencapai cita-citanya selalu semangat dan S4 untuk mencapai cita-citanya selalu berusaha dan semangat. Pada aspek keterampilan untuk mencapai cita-citanya S1 belajar dengan giat, S2 tidak mudah menyerah dan selalu berusaha, S3 meluangkan waktu untuk menghafal dan mengaji, S4 berlatih dan tidak mudah menyerah. (3) Adanya kesesuaian gambaran konsep diri dengan perencanaan karier S1, S2, S3 dan S4. Berdasarkan hasil penelitian direkomendasikan: guru BK supaya lebih memperhatikan konsep diri dan perencanaan karier siswa agar terarah. Saran bagi peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan penelitian lebih memfokuskan pada indikator-indikator yang lebih mendalam.

Kata kunci: Konsep Diri dan Perencanaan Karier



I. LATAR BELAKANG

Permasalahan karier menjadi salah satu masalah utama yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan nanti. Perlu adanya perencanaan yang matang dalam mengambil berbagai alternatif karier yang akan ditekuni, sehingga nantinya orang tidak akan merasa gagal dalam berkarier dan tidak berdampak pada kondisi psikis yang menurun dalam karier di masa depan. Memperoleh karier yang baik, sukses dan sesuai harapan merupakan keinginan dari setiap manusia.

Perlu disadari bahwa jika kita ingin memperoleh karier yang baik dan sesuai dengan harapan, maka kita perlu membuat suatu perencanaan karier yang matang dan tepat. Menurut Hurlock (1996), bahwa remaja yang lebih tua berusaha mendekati masalah karier dengan sikap yang lebih praktis dan lebih realistis dibandingkan dengan ketika ia masih kanak-kanak.

Setiap siswa memiliki tahapan dan tujuan karier yang diinginkan, tahap tersebut dilakukan pada saat mereka sedang berada di SMP (Sekolah Menengah Pertama). Sekolah akan menjadi fasilitator bagi siswa untuk merencanakan sebuah karier. Dalam merencanakan berbagai tahapan karier tersebut, siswa bisa meminta bantuan

guru BK. Siswa terlebih dahulu harus mengetahui konsep diri mereka. Jika siswa mampu membuat suatu perencanaan karier yang matang, maka akan berpengaruh dalam terwujudnya karier dimasa sekarang ataupun mendatang. Salah satu faktor dalam diri individu yang sering menjadi penunjang utama dalam keberhasilan karier adalah konsep diri

Atwater dalam Santrock (2003), menyebutkan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya. Individu yang memiliki konsep diri yang positif dipandang mampu memiliki motivasi yang tinggi dalam menentukan karier yang akan dipilihnya secara tepat. Hal ini sesuai dengan teori Holland dalam Winkel (2007), yang mengemukakan bahwa individu tertarik terhadap suatu karier, disebabkan karena kepribadiannya dan sejumlah variabel tertentu yang menguasai latar belakangnya.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti ditemukan bahwa siswa yang belum mengetahui konsep dirinya sangat berpengaruh pada perencanaan karier. Terdapat beberapa siswa yang menginspirasi seseorang untuk merencanakan kariernya, terdapat pula



siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Dimana siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bisa mengetahui siapa dirinya, keahlian yang dimilikinya yang bisa dijadikan perencanaan karier jenjang selanjutnya.

Menurut Feller dalam Capuzzi dan Stuffer (2006: 178) perencanaan karier adalah proses pemahaman, mengekspresi dan pengambilan keputusan yang langsung terhadap kehidupan individu, keluarga dan dalam konteks pekerjaan. Fokus utama dalam perencanaan karier haruslah sesuai antara tujuan pribadi dan kesempatan-kesempatan yang secara realistis tersedia (Mondy dan Noe 2005: 362).

Dalam permasalahan di atas perlu dilakukan identifikasi konsep diri dan perencanaan karier siswa. Aspek konsep diri menurut Berzonsky (1981) bahwa aspek konsep diri adalah:

- a. Aspek fisik, yaitu bagaimana penilaian individu terhadap segala sesuatu yang terlihat secara fisik yang dimilikinya seperti tubuh, kesehatan, pakaian penampilan.
- b. Aspek sosial, yaitu bagaimana peranan sosial yang diperankan individu mencakup hubungan antara individu dengan keluarga dan individu dengan lingkungan.

- c. Aspek moral, merupakan nilai dan prinsip yang memberi arti dan arah dalam kehidupan individu dan memandang nilai etika moral dirinya seperti kejujuran, tanggungjawab atas kegagalan yang dialaminya, religiusitas serta perilakunya.
- d. Aspek psikis, meliputi pikiran, perasaan, dan sikap yang dimiliki individu terhadap dirinya sendiri.

Sedangkan untuk mengetahui perencanaan karier siswa menurut Dillard (1985) perencanaan karier mempunyai tiga aspek yaitu pengetahuan diri, sikap dan keterampilan. Adapun indikator dari setiap aspek yaitu:

1. Pengetahuan diri meliputi: tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, persepsi realistis terhadap diri dan lingkungan.
2. Sikap meliputi cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, memberi penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai mandiri dalam proses pengambilan keputusan
3. Keterampilan meliputi kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita.

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini sebagai berikut: Untuk



mengidentifikasi konsep diri siswa SMP Negeri 2 Papar, untuk mengidentifikasi perencanaan karier siswa SMP Negeri 2 Papar dan untuk mengidentifikasi kesesuaian konsep diri dengan perencanaan karier siswa SMP Negeri 2 Papar.

II. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Papar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari 4 siswa yang mengikuti ekstra pencak silat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara. Teknik analisis data penelitian meliputi data reduksi (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan pengambilan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini dibutuhkan teknik pengecekan keabsahan data, uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi.

III. PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

a. Gambaran Konsep Diri Siswa SMP Negeri 2 Papar

1. Aspek Fisik

Subjek S1, S2, S3 dan S4 pada aspek fisik memiliki riwayat penyakit diantaranya S1 memiliki penyakit magh yang diderita sejak

kelas 7. Penyakit magh disebabkan karena S1 jarang sarapan waktu berangkat ke sekolah. S2 memiliki riwayat penyakit sesak nafas. Diderita sejak kelas 1 SD. Penyebabnya adalah alergi dan udara dingin. S3 memiliki riwayat penyakit ginjal dan sesak nafas. S3 menderita penyakit tersebut sejak kelas 5 SD. Penyakit ginjal disebabkan karena kurang minum air putih sedangkan sesak nafas karena faktor keturunan. S4 memiliki riwayat penyakit batuk dan panas. Penyakit tersebut sering kambuh jika terkena debu dan waktu musim penghujan. Selain itu S1, S2, S3 dan S4 memiliki kekurangan dan kelebihan pada fisiknya yaitu S1 memiliki kekurangan fisik pada badannya yaitu kurang kekar karena kurang berolahraga dan memiliki kelebihan yaitu tinggi badan. S2 memiliki kekurangan pada fisiknya yaitu kegemukan dan memiliki kelebihan pada fisiknya jika dirinya merasa kuat. S3 memiliki kekurangan pada fisiknya yaitu kurang tinggi dan memiliki kelebihan mampu melakukan hal-hal yang menguras tenaga misalnya pencak silat. S4 memiliki



kekurangan pada fisiknya yaitu merasa badannya kurus dan memiliki kelebihan yaitu kelincahan, kelincahan yang dimaksud adalah dalam menggiring bola. S1, S2, S3 dan S4 menyukai model pakaian yang berbeda misalnya S1 menyukai pakaian kaos dan celana pensil.

2. Aspek Psikis

Subjek S1, S2, S3 dan S4 pada aspek psikis semua subjek penelitian tidak mampu menjelaskan definisi dari pengertian sifat dan sikap. S1, S2 dan S3 memiliki sifat yang buruk yaitu pemarah dan S4 tidak memiliki sifat yang buruk. S1 dan S2 memiliki sifat yang menonjol yaitu pemarah. S3 dan S4 memiliki sifat yang menonjol yaitu penyabar.

3. Aspek moral

Subjek S1, S2, S3 dan S4 tidak mampu menjelaskan definisi dari moral dan prinsip. Semua subjek penelitian menganut agama islam. Semua subjek penelitian mampu menyebutkan tanggung jawab sebagai anak sekolah yaitu rajin belajar dan mentaati peraturan.

4. Aspek Sosial

Subjek S1, S2, S3 dan S4 pada aspek sosial semua subjek penelitian mengikuti organisasi dilingkungan masyarakat. S1 dan S2 mengikuti pencak silat sejak masuk SMP. S3 aktif mengikuti pengajian dilingkungan masyarakat dan S4 mengikuti pencak silat dan sepak bola dilingkungan masyarakat. Semua subjek penelitian didalam keluarga tidak pernah diminta untuk berpendapat. Semua subjek penelitian merupakan orang yang mudah bergaul sehingga tidak merasa memiliki hambatan dalam bersosialisasi.

b. Gambaran Perencanaan Karier Siswa SMP Negeri 2 Papar

1. Aspek Pengetahuan Diri

Subjek S1, S2, S3 dan S4 pada aspek pengetahuan diri memiliki cita-cita yang berbeda diantaranya S1 memiliki cita-cita sebagai TNI, S2 memiliki cita-cita sebagai pesilat, S3 memiliki cita-cita sebagai ustazah dan S4 memiliki cita-cita sebagai pemain sepak bola. S1 memilih cita-cita sebagai TNI untuk membanggakan orang tuannya dan mengabdikan kepada Negara. S2 memilih cita-cita



sebagai pesilat agar bisa menjunjung nama baik perguruan dan orang tua. S3 memilih cita-cita sebagai ustadzah karena melihat orang lain mengajarkan tentang agama dan S4 memilih cita-cita sebagai pemain sepak bola untuk membanggakan orangtuannya.

2. Aspek Sikap

Subjek S1, S2, S3 dan S4 pada aspek sikap memiliki motivasi untuk mencapai cita-cita yang diinginkan. S1, S2, S3 dan S4 mengatakan orang tua yang memberi motivasi untuk menggapai cita-citanya. Sedangkan untuk mewujudkan cita-citanya S1 harus belajar dengan giat dan memper banyak latihan fisik seperti lari, *push up* dan *sit up*. S2 mengatakan untuk mewujudkan cita-cita dia harus belajar yang sungguh-sungguh dan rajin berlatih. S3 mengatakan untuk mewujudkan cita-citanya dengan cara mengikuti pengajian dan belajar berdakwah yang baik dan S4 untuk mewujudkan cita-citanya yaitu dengan selalu berlatih dan mengikuti SSB.

3. Aspek Keterampilan

Subjek S1, S2, S3 dan S4 pada aspek keterampilan menunjukkan

cara-cara dalam mencapai cita-citanya diantaranya S1 mengatakan dia harus belajar yang giat, berusaha pantang menyerah dan rajin berolah raga. Sedangkan S2 mengatakan untuk mencapai cita-citanya dia harus belajar sungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah. S3 mengatakan untuk mencapai cita-citanya selalu meluangkan waktu untuk mengaji, mengartikan Al-Qur'an, menghafal hadist-hadist dan mengikuti tes menjadi pendakwah. S4 mengatakan untuk mencapai cita-citanya dia harus melatih keterampilan fisiknya dan semangat dalam berlatih.

c. Gambaran Kesesuaian Konsep Diri dengan Perencanaan Karier Siswa SMP Negeri 2 Papar

Dari hasil uraian data diatas tentang gambaran konsep diri dan perencanaan karier didasarkan pada kajian studi kasus menurut Bogdan & Biklen, 1998: 54 (dalam Ahmadi, 2016) studi kasus adalah suatu kajian yang rinci tentang satu latar, atau subjek tunggal, atau satu tempat penyimpanan dokumen, atau suatu peristiwa tertentu. Sedangkan menurut Deny (dalam Ahmadi, 2016) mendefinisikan studi kasus sebagai suatu eksaminasi intensif atau lengkap tentang



suatu segi, atau isu, ataupun mungkin peristiwa suatu latar geografis dalam suatu batasan waktu tertentu. Dapat di simpulkan bahwa terdapat kesesuaian konsep diri dengan perencanaan karier semua subjek penelitian

KESIMPULAN

- a. Konsep diri subjek penelitian S1, S2, S3 dan S4 pada aspek fisik memiliki riwayat penyakit dan memiliki kekurangan dan kelebihan pada bentuk fisiknya. Pada aspek psikis semua subjek penelitian memiliki sifat yang berbeda, memiliki sifat buruk yang sama yaitu pemaarah dan memiliki sifat yang menonjol pada masing-masing subjek. Pada aspek moral semua subjek penelitian menganut agama Islam dan memiliki orang yang berpengaruh dalam memutuskan permasalahan. Pada aspek sosial merupakan remaja yang aktif dalam lingkungan sosial dan merupakan orang yang mudah bergaul.
- b. Perencanaan karier subjek penelitian S1, S2, S3, dan S4 pada aspek pengetahuan diri memiliki cita-cita yang berbeda diantaranya S1 memiliki cita-cita sebagai TNI, S2 memiliki cita-cita sebagai pesilat, S3 memiliki cita-cita sebagai ustadzah dan S4 memiliki cita-cita sebagai

pemain sepak bola. Sedangkan alasan semua subjek penelitian memilih cita-cita tersebut untuk membanggakan orang tua. Pada aspek sikap semua subjek penelitian yang memotivasi untuk mewujudkan cita-citanya yaitu orang tua. Pada aspek keterampilan semua subjek penelitian memiliki cara untuk mencapai cita-cita tersebut yaitu dengan belajar yang giat.

- c. subjek penelitian memiliki kesesuaian konsep diri dengan perencanaan karier.

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Berzonsky, M.D. 1981. *Adolescent Development*. New York: Macmillan Publishing.
- Capuzzi dan Stuffer. 2006. *Career Counseling (Foundation, Prespektive and Application)*. USA: Person Education, Inc.
- Dillard, J.M. 1985. *Life Long Career Planing*. Ohio: A bell & Howell Company Columbus.
- Hurlock, E. B. 1996. Psikologi Perkembangan: *Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Terjemahan Istiwiyati Soejarwo*. Jakarta: Erlangga.
- Mondy, R.W dan Neo, R.M. 2005. *Human Resource Management*



(9th ed). New jersy: Pearson Education, Inc.

Santrock, J.W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja Edisi Keenam Terjemahan*. Wisnu. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.

Winkel, WS & Hastuti, S. 2007. *Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.